

## Implementasi Pendidikan Al Qur'an Bersanad Berbasis Online

(Studi Kasus Lembaga Maisura Foundation, Banyumas)

Yuli Irawan<sup>1</sup>, Afifudin Ahmad Robbani<sup>2</sup>, Dedi Andrianto<sup>3</sup>

STIT Bustanul'Ulum Lampung Tengah, Indonesia<sup>1-3</sup>

Email Korespondensi: [yulirawan328@gmail.com](mailto:yulirawan328@gmail.com), [pesku0406@gmail.com](mailto:pesku0406@gmail.com),

[dediandrianto101@gmail.com](mailto:dediandrianto101@gmail.com)

Article received: 22 Januari 2026, Review process: 11 Februari

Article Accepted: 25 April 2026, Article published: 07 Mei 2026

### ABSTRACT

*This study aims to analyze the implementation of sanad-based Qur'anic education through online learning at Maisura Foundation, Banyumas. The development of online learning since the Covid-19 pandemic has encouraged Islamic educational institutions to adapt digital learning systems, including in Qur'anic education. However, online Qur'anic learning is often considered less effective because the process of talaqqi and musyafahah traditionally requires direct face-to-face interaction between teacher and student. This research employed a qualitative descriptive approach with data collected through observation, in-depth interviews, and documentation involving the founder, teachers, and students of Maisura Foundation. The findings indicate that online sanad-based Qur'anic education can be implemented effectively if supported by competent teachers, strong internet connection, private learning systems, visual interaction through video calls, and the application of proper etiquette in the learning process. The implementation of talaqqi and musyafahah online remains capable of maintaining the continuity of sanad when carried out according to established standards and under teacher supervision. The study also found that online Qur'anic education provides wider access for people in remote areas, workers with limited time, and adult learners who feel uncomfortable learning offline. This study concludes that online sanad-based Qur'anic education has become an important educational innovation in the digital era while still maintaining the authenticity and quality of Qur'anic transmission.*

*Keywords: online learning, sanad Qur'anic education, talaqqi, musyafahah, Islamic education*

### ABSTRAK

*Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis implementasi pendidikan Al-Qur'an bersanad berbasis online di Maisura Foundation Banyumas. Perkembangan pembelajaran daring sejak masa pandemi Covid-19 mendorong lembaga pendidikan Islam untuk beradaptasi dengan sistem pembelajaran digital, termasuk dalam pendidikan Al-Qur'an. Namun, pembelajaran Al-Qur'an secara online sering dianggap kurang efektif karena proses talaqqi dan musyafahah secara tradisional menuntut adanya interaksi tatap muka langsung antara guru dan murid. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi yang melibatkan pendiri lembaga, guru, dan peserta didik di Maisura Foundation. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendidikan Al-Qur'an bersanad berbasis online dapat dilaksanakan secara efektif apabila didukung oleh guru yang kompeten, jaringan internet yang stabil, sistem pembelajaran privat, interaksi visual melalui video call, serta penerapan adab belajar yang*

---

*baik. Implementasi talaqqi dan musyafahah secara online tetap mampu menjaga kesinambungan sanad apabila dilakukan sesuai standar pembelajaran dan berada dalam pengawasan guru. Penelitian ini juga menemukan bahwa pendidikan Al-Qur'an berbasis online memberikan akses yang lebih luas bagi masyarakat di daerah terpencil, pekerja dengan keterbatasan waktu, dan pembelajar dewasa yang merasa kurang nyaman belajar secara offline. Penelitian ini menyimpulkan bahwa pendidikan Al-Qur'an bersanad berbasis online menjadi inovasi pendidikan penting di era digital tanpa menghilangkan autentisitas dan kualitas transmisi keilmuan Al-Qur'an.*

*Kata Kunci: pembelajaran online, pendidikan Al-Qur'an bersanad, talaqqi, musyafahah, pendidikan Islam*

## PENDAHULUAN

Pendidikan Al-Qur'an merupakan bagian penting dalam kehidupan umat Islam karena Al-Qur'an menjadi pedoman utama dalam menjalankan ajaran agama. Kemampuan membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar menjadi kewajiban bagi setiap muslim agar terhindar dari kesalahan bacaan yang dapat memengaruhi makna ayat. Proses pembelajaran Al-Qur'an tidak hanya menekankan aspek teoritis, tetapi juga menuntut ketepatan pengucapan huruf, makharijul huruf, serta penerapan hukum tajwid secara benar. Pembelajaran Al-Qur'an yang berkualitas harus dilakukan melalui bimbingan guru yang memiliki kompetensi dan sanad keilmuan yang jelas sehingga bacaan Al-Qur'an dapat terjaga keasliannya dari generasi ke generasi (Siddik et al., 2025).

Fenomena pembelajaran berbasis online mulai berkembang secara pesat sejak pandemi Covid-19 pada awal tahun 2020. Kondisi tersebut mendorong berbagai lembaga pendidikan untuk melakukan inovasi pembelajaran melalui media digital agar proses pendidikan tetap berlangsung meskipun tidak dilakukan secara tatap muka langsung. Pembelajaran online tidak hanya diterapkan dalam pendidikan formal, tetapi juga berkembang dalam pendidikan keagamaan, termasuk pembelajaran Al-Qur'an. Pemanfaatan teknologi digital memberikan kemudahan bagi masyarakat untuk mengakses pembelajaran tanpa dibatasi oleh jarak dan waktu (Nurike et al., 2024).

Pembelajaran Al-Qur'an berbasis online menimbulkan berbagai pandangan di kalangan masyarakat dan pengajar Al-Qur'an. Sebagian pihak beranggapan bahwa pembelajaran Al-Qur'an secara daring kurang efektif karena proses talaqqi dan musyafahah secara tradisional dilakukan melalui pertemuan langsung antara guru dan murid. Talaqqi dan musyafahah menjadi metode utama dalam pembelajaran Al-Qur'an karena menekankan ketepatan bacaan, pengamatan gerakan bibir, serta koreksi langsung dari guru terhadap kesalahan bacaan murid. Ketepatan bacaan Al-Qur'an sangat bergantung pada kualitas pendengaran dan visualisasi dalam proses pembelajaran sehingga pembelajaran online sering dipandang memiliki keterbatasan dalam menjaga kualitas transmisi bacaan Al-Qur'an.

Perkembangan teknologi komunikasi pada era digital memberikan peluang baru dalam implementasi pendidikan Al-Qur'an bersanad berbasis online. Berbagai platform digital seperti Zoom, Google Meet, dan WhatsApp Video Call memungkinkan proses talaqqi dan musyafahah tetap dilakukan meskipun guru dan

---

murid berada di lokasi yang berbeda. Pembelajaran Al-Qur'an online menjadi solusi bagi masyarakat yang tinggal di daerah terpencil, memiliki keterbatasan waktu karena pekerjaan, atau merasa kurang nyaman belajar secara langsung di lembaga pendidikan Al-Qur'an. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa pembelajaran Al-Qur'an berbasis online telah berkembang menjadi kebutuhan baru dalam masyarakat modern.

Maisura Foundation Banyumas merupakan salah satu lembaga pendidikan Al-Qur'an yang menerapkan sistem pembelajaran Al-Qur'an bersanad berbasis online sejak masa pandemi Covid-19. Lembaga tersebut tetap mempertahankan sistem talaqqi dan musyafahah dalam proses pembelajaran dengan memanfaatkan teknologi digital sebagai media komunikasi antara guru dan murid. Pelaksanaan pembelajaran dilakukan secara privat melalui video call agar kualitas suara dan pengamatan gerakan bibir tetap dapat diperhatikan secara optimal. Sistem pembelajaran tersebut diterapkan untuk menjaga kualitas bacaan Al-Qur'an serta kesinambungan sanad keilmuan dalam proses pembelajaran online.

Implementasi pendidikan Al-Qur'an bersanad berbasis online memerlukan standarisasi pembelajaran agar kualitas pendidikan tetap setara dengan pembelajaran offline. Faktor seperti kompetensi guru, kualitas jaringan internet, penerapan adab belajar, serta ketepatan metode pembelajaran menjadi aspek penting dalam menjaga kualitas pembelajaran Al-Qur'an online. Pembelajaran Al-Qur'an berbasis online tidak dapat dilakukan secara sembarangan karena berkaitan dengan validitas bacaan dan kesinambungan sanad keilmuan Al-Qur'an. Kondisi tersebut menunjukkan perlunya pengkajian lebih mendalam mengenai implementasi pendidikan Al-Qur'an bersanad berbasis online agar dapat menjadi acuan dalam pengembangan pembelajaran Al-Qur'an di era digital (Zulkifli, 2020).

Hasil penelitian terdahulu menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi digital dalam pembelajaran Al-Qur'an memiliki dampak positif terhadap aksesibilitas dan efektivitas pembelajaran. Penelitian Nur Hasanah (2021) menjelaskan bahwa pandemi Covid-19 mendorong lembaga pendidikan Al-Qur'an melakukan adaptasi pembelajaran daring agar kegiatan belajar mengajar tetap berlangsung. Penelitian Kikie Nurike et al. (2024) juga menunjukkan bahwa teknologi informasi mampu meningkatkan pemahaman peserta didik terhadap pembelajaran Al-Qur'an melalui penggunaan media digital yang interaktif. Penelitian tersebut memperlihatkan bahwa pembelajaran berbasis teknologi memiliki potensi besar dalam pengembangan pendidikan Islam di masa depan.

Permasalahan utama dalam penelitian ini terletak pada bagaimana implementasi pendidikan Al-Qur'an bersanad berbasis online dapat menjaga kualitas pembelajaran serta kesinambungan sanad keilmuan Al-Qur'an. Penelitian ini difokuskan pada proses talaqqi dan musyafahah online, standarisasi pembelajaran, serta faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan pendidikan Al-Qur'an berbasis online di Maisura Foundation Banyumas. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan implementasi pendidikan Al-Qur'an bersanad berbasis online dan menganalisis langkah-langkah yang tepat dalam menjaga kualitas pembelajaran Al-Qur'an pada era digital. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan pendidikan Islam berbasis teknologi serta menjadi referensi

---

bagi lembaga pendidikan Al-Qur'an dalam menerapkan sistem pembelajaran online yang tetap menjaga kualitas sanad dan autentisitas bacaan Al-Qur'an.

## METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif analisis. Pendekatan kualitatif digunakan untuk memahami secara mendalam fenomena implementasi pendidikan Al-Qur'an bersanad berbasis online di Maisura Foundation Banyumas. Penelitian deskriptif dipilih karena penelitian ini bertujuan menggambarkan secara sistematis proses pembelajaran, penerapan talaqqi dan musyafahah, serta faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan pendidikan Al-Qur'an berbasis online (Sugiyono, 2022). Lokasi penelitian dilaksanakan di Lembaga Maisura Foundation Banyumas, Jawa Tengah. Pemilihan lokasi penelitian didasarkan pada pertimbangan bahwa lembaga tersebut telah aktif menyelenggarakan pendidikan Al-Qur'an bersanad berbasis online sejak masa pandemi Covid-19 hingga saat ini. Lembaga tersebut dinilai memiliki pengalaman dalam menerapkan sistem pembelajaran Al-Qur'an online baik secara privat maupun kelompok sehingga relevan dengan fokus penelitian. Subjek penelitian terdiri atas pendiri lembaga, guru pengajar Al-Qur'an, dan peserta didik di Maisura Foundation Banyumas. Penentuan subjek penelitian dilakukan menggunakan teknik purposive sampling, yaitu memilih informan berdasarkan pertimbangan tertentu sesuai kebutuhan penelitian. Informan dipilih karena dianggap memiliki pengetahuan dan pengalaman yang berkaitan langsung dengan implementasi pendidikan Al-Qur'an bersanad berbasis online (Moleong, 2021). Sumber data dalam penelitian ini terdiri atas data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh secara langsung melalui observasi dan wawancara mendalam dengan pendiri lembaga, guru, dan peserta didik. Data sekunder diperoleh melalui dokumen pendukung seperti buku metode pembelajaran, jurnal penelitian, artikel ilmiah, serta dokumen lembaga yang berkaitan dengan pelaksanaan pendidikan Al-Qur'an berbasis online.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Observasi dilakukan dengan mengamati secara langsung proses pembelajaran Al-Qur'an online yang dilaksanakan melalui media digital seperti WhatsApp Video Call, Zoom, dan Google Meet. Wawancara dilakukan secara mendalam untuk memperoleh informasi mengenai implementasi talaqqi dan musyafahah online, kualitas pembelajaran, serta kendala yang dihadapi selama proses pembelajaran berlangsung. Dokumentasi digunakan untuk melengkapi data penelitian berupa catatan pembelajaran, jadwal kegiatan, foto kegiatan, dan dokumen lain yang relevan dengan penelitian (Creswell, 2021). Teknik analisis data menggunakan model analisis interaktif Miles dan Huberman yang meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Reduksi data dilakukan dengan memilih dan memfokuskan data yang relevan dengan fokus penelitian. Penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian naratif agar memudahkan peneliti memahami hubungan antar data yang diperoleh. Penarikan kesimpulan dilakukan secara bertahap berdasarkan hasil analisis data selama proses penelitian berlangsung (Miles, Huberman, & Saldaña, 2020). Keabsahan data dalam penelitian ini diuji menggunakan teknik triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Triangulasi sumber dilakukan

---

dengan membandingkan informasi yang diperoleh dari pendiri lembaga, guru, dan peserta didik. Triangulasi teknik dilakukan dengan membandingkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi sehingga data yang diperoleh memiliki tingkat validitas dan kredibilitas yang lebih kuat (Creswell, 2021).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi pendidikan Al-Qur'an bersanad berbasis online di Maisura Foundation Banyumas dilaksanakan melalui sistem pembelajaran yang memadukan teknologi digital dengan metode talaqqi dan musyafahah. Pembelajaran Al-Qur'an dilakukan menggunakan media komunikasi seperti WhatsApp Video Call, Zoom, dan Google Meet agar proses pembelajaran tetap memungkinkan adanya interaksi langsung antara guru dan murid. Sistem pembelajaran online yang diterapkan tidak hanya berfokus pada penyampaian teori tajwid, tetapi juga menekankan ketepatan bacaan, makharijul huruf, dan kesinambungan sanad keilmuan Al-Qur'an. Proses pembelajaran tersebut dilakukan dengan pengawasan guru secara langsung agar kualitas pembelajaran tetap terjaga sebagaimana pembelajaran tatap muka offline .

Pelaksanaan pembelajaran Al-Qur'an bersanad berbasis online di Maisura Foundation menerapkan metode talaqqi dan musyafahah secara virtual. Guru mendengarkan bacaan murid secara langsung melalui video call dan melakukan koreksi terhadap kesalahan pengucapan huruf maupun hukum tajwid. Penggunaan video call memungkinkan guru memperhatikan gerakan bibir murid sehingga proses musyafahah tetap dapat dilakukan meskipun tidak berada dalam satu tempat yang sama. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kualitas suara dan kestabilan jaringan internet menjadi faktor utama dalam menjaga efektivitas pembelajaran Al-Qur'an online . Kondisi tersebut menunjukkan bahwa teknologi digital dapat menjadi media pendukung dalam menjaga kualitas talaqqi dan musyafahah apabila digunakan secara tepat dan terarah.

Sistem pembelajaran privat menjadi salah satu strategi utama dalam implementasi pendidikan Al-Qur'an bersanad berbasis online di Maisura Foundation. Pembelajaran privat dilakukan agar guru dapat lebih fokus memperhatikan kualitas bacaan setiap murid secara individual. Sistem tersebut dinilai lebih efektif dibandingkan pembelajaran kelompok karena guru dapat memberikan koreksi langsung terhadap kesalahan bacaan murid tanpa terganggu oleh peserta lain. Hasil wawancara menunjukkan bahwa pembelajaran privat memudahkan guru dalam memastikan ketepatan pengucapan makharijul huruf dan hukum tajwid secara detail . Metode pembelajaran individual memiliki efektivitas tinggi dalam pembelajaran Al-Qur'an karena memungkinkan adanya interaksi intensif antara guru dan murid selama proses talaqqi berlangsung (Siddik et al., 2025).

Pendidikan Al-Qur'an bersanad berbasis online di Maisura Foundation juga menerapkan standarisasi adab belajar sebagaimana pembelajaran offline. Peserta didik diwajibkan menjaga kesopanan, berpakaian rapi, dalam keadaan berwudhu, serta mengikuti jadwal pembelajaran dengan disiplin. Murid perempuan dibimbing oleh guru perempuan, sedangkan murid laki-laki dewasa dibimbing oleh guru laki-laki . Penerapan adab belajar tersebut dilakukan untuk menjaga kesakralan proses

pembelajaran Al-Qur'an meskipun dilaksanakan secara online. Adab dalam pembelajaran Al-Qur'an memiliki peranan penting dalam membangun penghormatan terhadap ilmu dan guru sebagai bagian dari tradisi transmisi keilmuan Islam (Ananda Siddik et al., 2025).

Implementasi pendidikan Al-Qur'an bersanad berbasis online memberikan dampak positif terhadap aksesibilitas pembelajaran Al-Qur'an di masyarakat. Pembelajaran online memudahkan masyarakat yang tinggal di daerah terpencil untuk memperoleh akses belajar Al-Qur'an dari guru bersanad tanpa harus datang langsung ke lembaga pendidikan. Sistem pembelajaran online juga membantu pekerja yang memiliki keterbatasan waktu serta pembelajar dewasa yang merasa malu belajar secara langsung di kelas offline. Pembelajaran berbasis teknologi memungkinkan proses pendidikan berlangsung secara lebih fleksibel tanpa dibatasi ruang dan waktu sehingga dapat menjangkau masyarakat yang lebih luas (Nurike et al., 2024).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi sanad Al-Qur'an secara online tetap dapat dilakukan apabila memenuhi syarat tertentu. Murid diwajibkan membaca Al-Qur'an secara langsung di hadapan guru melalui media digital hingga mencapai standar bacaan yang ditentukan. Guru memiliki hak prerogatif dalam menentukan kelayakan seorang murid untuk memperoleh ijazah sanad Al-Qur'an berdasarkan kualitas bacaan, penguasaan tajwid, kedisiplinan, serta kemampuan memahami teori Al-Qur'an. Proses tersebut menunjukkan bahwa sanad Al-Qur'an tidak hanya berkaitan dengan aspek administratif, tetapi juga menyangkut kualitas bacaan dan hubungan keilmuan antara guru dan murid.

Tabel berikut menunjukkan bentuk implementasi pendidikan Al-Qur'an bersanad berbasis online di Maisura Foundation Banyumas.

**Tabel 1. Implementasi Pendidikan Al-Qur'an Bersanad Berbasis Online**

No	Aspek Implementasi	Pelaksanaan
1	Media pembelajaran	WhatsApp Video Call, Zoom, Google Meet
2	Metode pembelajaran	Talaqqi dan musyafahah online
3	Sistem pembelajaran	Privat dan kelompok
4	Standarisasi pembelajaran	Kualitas suara, video jelas, disiplin belajar
5	Adab pembelajaran	Berwudhu, menjaga aurat, disiplin waktu
6	Penentuan sanad	Berdasarkan kelayakan bacaan dan rekomendasi guru

Kendala utama dalam implementasi pendidikan Al-Qur'an bersanad berbasis online adalah kualitas jaringan internet yang tidak stabil sehingga menyebabkan suara menjadi terputus atau terlambat terdengar. Kondisi tersebut dapat memengaruhi ketepatan guru dalam mendengarkan bacaan murid dan menghambat proses koreksi bacaan secara langsung. Perbedaan kemampuan teknologi antara peserta didik juga menjadi hambatan dalam pelaksanaan pembelajaran online. Sebagian peserta didik masih mengalami kesulitan dalam menggunakan aplikasi digital untuk pembelajaran Al-Qur'an. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa kesiapan teknologi dan

---

kemampuan digital menjadi faktor penting dalam mendukung keberhasilan pembelajaran Al-Qur'an berbasis online.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendidikan Al-Qur'an bersanad berbasis online merupakan bentuk inovasi pendidikan Islam yang berkembang pada era digital. Pembelajaran online tidak menghilangkan nilai talaqqi dan musyafahah selama proses pembelajaran tetap dilakukan dengan pengawasan guru yang kompeten serta menerapkan standar pembelajaran yang benar. Teknologi digital dapat menjadi sarana efektif dalam memperluas akses pendidikan Al-Qur'an sekaligus menjaga kesinambungan sanad keilmuan Islam di tengah perkembangan masyarakat modern.

## SIMPULAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi pendidikan Al-Qur'an bersanad berbasis online di Maisura Foundation Banyumas dapat dilaksanakan secara efektif dengan memanfaatkan teknologi digital sebagai media pembelajaran. Proses pembelajaran dilakukan melalui metode talaqqi dan musyafahah secara online menggunakan WhatsApp Video Call, Zoom, dan Google Meet sehingga guru tetap dapat mendengarkan dan mengoreksi bacaan murid secara langsung. Sistem pembelajaran privat yang diterapkan membantu menjaga kualitas bacaan Al-Qur'an serta memastikan ketepatan makharijul huruf dan penerapan hukum tajwid. Pelaksanaan pendidikan Al-Qur'an bersanad berbasis online tetap memperhatikan standarisasi pembelajaran dan adab belajar sebagaimana pembelajaran offline. Guru yang kompeten, kualitas jaringan internet yang stabil, interaksi visual yang jelas, serta kedisiplinan peserta didik menjadi faktor penting dalam menjaga kualitas pembelajaran Al-Qur'an online. Implementasi sanad Al-Qur'an secara online juga tetap dapat dilakukan apabila murid memenuhi standar bacaan yang ditentukan dan memperoleh rekomendasi langsung dari guru bersanad. Pembelajaran Al-Qur'an berbasis online memberikan dampak positif terhadap perluasan akses pendidikan Al-Qur'an di masyarakat. Sistem pembelajaran ini memudahkan masyarakat di daerah terpencil, pekerja dengan keterbatasan waktu, serta pembelajar dewasa untuk memperoleh kesempatan belajar Al-Qur'an tanpa dibatasi jarak dan waktu. Kehadiran teknologi digital menjadi solusi alternatif dalam pengembangan pendidikan Islam di era modern tanpa menghilangkan nilai keilmuan dan tradisi sanad dalam pembelajaran Al-Qur'an. Kendala yang ditemukan dalam penelitian ini meliputi kualitas jaringan internet yang tidak stabil, keterbatasan kemampuan teknologi sebagian peserta didik, serta potensi terganggunya kualitas suara ketika proses pembelajaran berlangsung. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa kesiapan teknologi dan kemampuan digital menjadi faktor penting dalam keberhasilan pembelajaran Al-Qur'an berbasis online. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi lembaga pendidikan Islam dalam mengembangkan sistem pendidikan Al-Qur'an berbasis online yang tetap menjaga kualitas bacaan dan kesinambungan sanad keilmuan. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat mengkaji pengembangan media pembelajaran digital, efektivitas aplikasi pembelajaran Al-Qur'an, atau model evaluasi pembelajaran sanad Al-Qur'an berbasis teknologi secara lebih mendalam.

---

---

## DAFTAR RUJUKAN

- Ananda Siddik, M., Rahman, A., & Harahap, F. (2025). Penerapan kurikulum Al-Qur'an bersanad di Rumah Tahfiz Kawan M77 Medan. *Mesada: Journal of Islamic Education*, 2(2), 815-826.
- Creswell, J. W. (2021). *Research design: Qualitative, quantitative, and mixed methods approaches* (5th ed.). SAGE Publications.
- Hasanah, N. (2021). Dampak pandemi Covid-19 terhadap proses pembelajaran TPQ. *Jurnal Pendidikan Islam Anak*, 1(1), 70-88.
- Marjuni, A., & Harun, H. (2020). Penggunaan media online dalam pembelajaran pendidikan Islam. *Journal of Islamic Education*, 5(2), 101-112.
- Miles, M. B., Huberman, A. M., & Saldaña, J. (2020). *Qualitative data analysis: A methods sourcebook* (4th ed.). SAGE Publications.
- Moleong, L. J. (2021). *Metodologi penelitian kualitatif* (Edisi revisi). PT Remaja Rosdakarya.
- Munir, M. (2016). *Pembelajaran jarak jauh berbasis teknologi informasi dan komunikasi*. Alfabeta.
- Nurike, K., Sari, D., & Putra, M. (2024). Manfaat teknologi informasi untuk meningkatkan pemahaman siswa terhadap Al-Qur'an. *Jurnal Teknologi Pendidikan Islam*, 1(2), 45-58.
- Nurdin, A., Fauzi, M., & Rahmat, I. (2024). Tradisi sanad Al-Qur'an: Implementasi pemberian sanad Al-Qur'an di Pondok Pesantren Qiro'atus Sab'ah Kudang Garut. *Jurnal Studi Al-Qur'an dan Hadis*, 8(1), 33-47. <https://doi.org/10.24235/jskh.v8i1.15422>
- Pannen, P. (2013). *Pembelajaran jarak jauh*. Universitas Terbuka.
- Siddik, A., Hidayat, T., & Ramadhan, M. (2025). Sanad dan pendidikan karakter dalam pembelajaran Al-Qur'an bersanad. *Mesada: Journal of Islamic Education*, 2(2), 815-826.
- Sugiyono. (2022). *Metode penelitian kualitatif*. Alfabeta.
- Zulkifli, Z. (2020). Pengajaran dan pembelajaran Al-Qur'an melalui media online. *Jurnal Pendidikan Islam*, 6(1), 88-99.